



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN MASYARAKAT
SUKU BADUY LUAR PROVINSI BANTEN**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Juniar Rahmawati
1704015018**

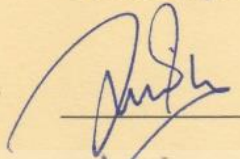

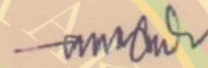





**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN MASYARAKAT
SUKU BADUY LUAR PROVINSI BANTEN**

Telah disusun oleh dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Juniar Rahmawati, NIM 1704015018

	Tanda Tangan	Tanggal
Sekretaris Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		8/12 ²¹
Penguji I Drs. H. apt. Sediarmo, M.Farm.		28-08-2021
Penguji II Emadewanti, M.Si.		24-08-2021
Pembimbing I Rindita, M.Si.		28-09-2021
Pembimbing II apt. Landyyun Raghawan Sjahid, M.Sc.		15-10-2021
Mengetahui : Ketua Prpgram Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si		2/12 ²⁰²¹

Dinyatakan Lulus Pada Tanggal 14 Agustus 2021

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN MASYARAKAT SUKU BADUY LUAR PROVINSI BANTEN

Juniar Rahmawati

1704015018

Etnomedisin adalah suatu penelitian yang berkaitan dengan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan, hewan dan mineral yang digunakan untuk mengobati berbagai penyakit berdasarkan farmakope asli, tradisi dan kekayaan flora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat yang dimanfaatkan untuk mengobati gangguan saluran pencernaan, cara memperoleh, cara pengolahan dan cara penggunaannya di masyarakat Suku Baduy Desa Kanekes Kabupaten Lebak Provinsi Banten serta dilakukannya uji skrining fitokimia untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan skrining fitokimia. Secara kuantitatif dilakukan analisis menggunakan analisis UV (*Use Value*), ICF (*Informant Concensus Factor*) dan FL (*Fidelity Level*). Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini didapatkan 34 informan dan 36 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati gangguan saluran pencernaan. Dari 36 jenis tanaman dipilih 6 jenis tumbuhan berdasarkan nilai UV dan studi literatur. Tumbuhan tersebut diantaranya jambu biji (*Psidium guajava* L.: UV 0,34, ICF 0,63, FL 81,25%), bandotan (*Ageratum conyzoides* L.: UV 0,17, ICF 0,43, FL 63,5%), bambu (*Bambusa vulgaris*: UV 0,02, ICF 0, FL100%) patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.: UV 0,23, ICF 0,63, FL 100%), pulutan (*Urena lobata* L: UV 0,05, ICF 0, FL 100%), sirsak (*Annona muricata*: UV 0,05, ICF 0, FL 50%). Enam tumbuhan tersebut mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, steroid, dan terpenoid yang memiliki khasiat sebagai antibakteri dan antimikroba.

Kata Kunci: Baduy, Etnomedisin, Gangguan Saluran Pencernaan, Tumbuhan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah dilimpahkan atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul **“STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN MASYARAKAT SUKU BADUY PROVINSI BANTEN”**. Skripsi ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Herman dan Ibu Ermiami atas doa dan dorongan semangatnya selama ini kepada penulis, baik moril maupun materi. Kepada Kakanda Panca Setiawan dan Adinda Fitri Dearti yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Dekan Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
3. Bapak apt. Drs Inding Sunaryo, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Rindita, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Bapak apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc. selaku pembimbing dua yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu Dra. Fitriani, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat. Serta para Dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan penulisan skripsi.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administratif yang berkaitan dengan skripsi ini, serta staf Laboratorium Farmasi yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Keluarga besar Al. Aminudin dan keluarga besar Al. Mursani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kelompok penelitian tim etnomedisin yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.
11. Tim etnomedisin 1 dan tim etnomedisin 2 yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Kakanda dan Adinda yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penelitian.
13. Teman-teman farmasi FFS UHAMKA angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam dalam penulisan ini masih banyak jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENEGSAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Etnomedisin	4
2. Obat Tradisional	5
3. Tumbuhan Obat	6
4. Gangguan Saluran Pencernaan	6
5. Tinjauan Wilayah	7
6. Teknik Pengambilan Data Metode Kualitatif	11
7. Analisis Data	12
8. Identifikasi Metabolit Sekunder Tumbuhan Obat	13
B. Kerangka Berpikir	13
BAB II	15
METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15
B. Definisi Operasional	15
C. Alat dan Bahan Penelitian	16
1. Alat Penelitian	16
2. Bahan Penelitian	16
D. Subjek Penelitian	16
E. Prosedur Penelitian	17
1. Survei Lapangan (Pra-Penelitian)	17
2. Pengumpulan Data	17
F. Analisis Data	18
G. Pembuatan Simplisia	18
H. Skrining Fitokimia	19
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Survei Lapangan (Pra-Penelitian)	21
B. Hasil dan Pengambilan Data	22

C. Analisis Data	27
1. Analisis <i>Use Value</i>	27
2. Analisis <i>Informant Concensus</i>	30
3. Analisis <i>Fidelity Level</i>	31
D. Pembuatan Serbuk Simplisia	33
E. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	33
F. Studi Literatur Tumbuhan Obat	34
BAB V	47
SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Jenis Tumbuhan dan Bagian-bagian yang Digunakan untuk Mengobati Gangguan Saluran Pencernaan oleh Masyarakat Suku Baduy, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	24
Tabel 2. Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat Suku Baduy Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Provinsi Banten Berdasarkan Nilai <i>Use Value</i>	28
Tabel 3. Studi Literatur Tumbuhan Obat untuk Mengobati Penyakit Saluran Pencernaan	29
Tabel 4. Jenis Penyakit Berdasarkan Nilai <i>Informant Concensus Factor</i>	30
Tabel 5. Persentase Penggunaan Tumbuhan Oleh Informan Berdasarkan Nilai <i>Fidelity Level (FL)</i>	31
Tabel 6. Tumbuhan yang Digunakan dan Penting untuk Dilakukan Penelitian Lebih Lanjut	33
Tabel 7. Hasil Uji Identifikasi Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder	33



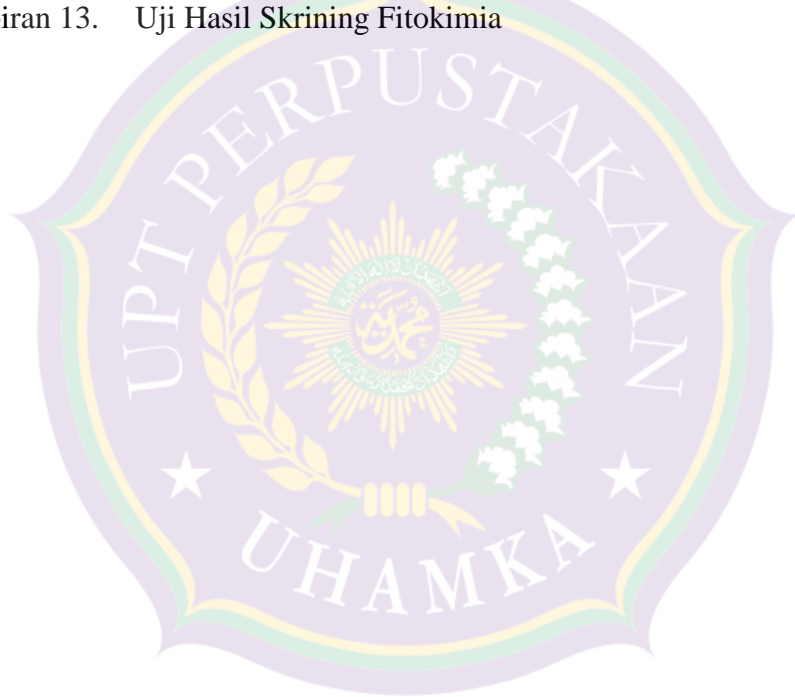
DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Peta Provinsi Banten	8
Gambar 2. Peta Lokasi Baduy	9
Gambar 3. Metode <i>Snowball Sampling</i> dalam Mendapatkan Informan di Suku Baduy	22
Gambar 4. Wawancara dengan Informan	24
Gambar 5. Jumlah Famili yang Ditemukan	26
Gambar 6. Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat untuk Mengobati Gangguan Saluran Pencernaan	27
Gambar 7. Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	34
Gambar 8. Bandotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L.)	36
Gambar 9. Patikan Kebo (<i>Euphorbia hirta</i> L.)	38
Gambar 10. Bambu (<i>Bambusa vulgaris</i> L.)	40
Gambar 11. Pulutan (<i>Urena lobata</i> L.)	42
Gambar 12. Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.)	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informant Consent</i>)	54
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian	55
Lampiran 3. Syarat Perizinan	63
Lampiran 4. Daftar Informan	64
Lampiran 5. Rancangan Penelitian yang Dilakukan dan Pengambilan Data Menggunakan Metode <i>Snowball Sampling</i>	65
Lampiran 6. Pengambilan Data Menggunakan Teknik <i>Snowball Sampling</i>	66
Lampiran 7. Dokumen Survei Lapangan	67
Lampiran 8. Dokumen Wawancara dan Pengambilan Sampel	68
Lampiran 9. Konfirmasi Tumbuhan Obat kepada Ahli Botani	69
Lampiran 10. Perhitungan <i>Use Value</i> (UV)	70
Lampiran 11. Perhitungan <i>Informant Concensus Factor</i> (ICF)	72
Lampiran 12. Perhitungan <i>Fidelity Level</i> (FL)	73
Lampiran 13. Uji Hasil Skrining Fitokimia	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki ribuan jenis spesies tanaman obat. Dari total sekitar 40.000 jenis tumbuh-tumbuhan obat yang telah dikenal di dunia, 30.000-nya disinyalir berada di Indonesia. Jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia. Dari jumlah tersebut 25% diantaranya atau sekitar 7.500 jenis sudah diketahui memiliki khasiat herbal atau tanaman obat. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku obat-obatan herbal atau jamu di Indonesia hanya sekitar 1.200 (Kemendag, 2017). Masyarakat Indonesia telah menggunakan tumbuhan obat secara turun-temurun untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup. Pemanfaatan tumbuhan obat atau jamu telah melekat dalam masyarakat Indonesia. Penggunaan obat tradisional masih dilestarikan oleh berbagai etnis dan suku di seluruh wilayah Indonesia. Kehidupan mereka sangat berhubungan erat dengan alam dengan memanfaatkan tumbuhan obat dan menjaga ekosistem hutan alam. Hal ini menjadi aset bangsa yang bernilai strategis dan sangat tinggi mengembangkan manfaat baru yang berasal dari tumbuhan yang digunakan dalam dunia obat-obatan (Zuhud, 2018).

Etnobotani merupakan pendekatan terpenting untuk mempelajari pengelolaan sumber daya alam masyarakat *indigenous* (orang asli) (Abbasi *et al*, 2012). Etnomedisin merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan, hewan dan mineral yang digunakan untuk mengobati berbagai penyakit berdasarkan farmakope asli, cerita rakyat maupun pesona herbal (Silalahi dkk, 2018). Studi etnomedisin dilakukan untuk memahami budaya kesehatan dari perspektif masyarakat (*emic*) dan dibuktikan secara ilmiah (*etic*) (Walujo, 2009).

Masyarakat Baduy merupakan sosok yang bertahan kondisi yang tidak berubah dari generasi ke generasi dalam kesederhanaan serta mempertahankan dan melaksanakan tradisi serta nilai-nilai leluhur yang diwariskan secara turun-temurun (Asnawati, 2014). Suku Baduy memiliki kekayaan alam yang berlimpah, banyak sekali masyarakat Suku Baduy yang memanfaatkan tumbuhan obat untuk pengobatan dan pencegahan penyakit. Namun seiring perkembangan zaman

penggunaan tumbuhan obat ini mulai tergantikan dengan obat modern. Hal ini terjadi karena untuk mendapatkan tumbuhan obat yang harus melewati hutan belantara yang menyulitkan masyarakat Baduy dalam mendapatkan tumbuhan obat (Permana, 2009).

Sistem pencernaan merupakan salah satu organ vital bagi tubuh, maka kesehatan sistem pencernaan sangat penting untuk dijaga. Salah satu fungsi sistem pencernaan adalah sebagai tempat atau alat untuk mencerna setiap makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh manusia (Istiqomah, 2013). Penyakit pencernaan adalah penyakit yang menyerang saluran pencernaan. Penyakit saluran pencernaan yang sering kita jumpai pada pasien seperti diare, maag, dan lain-lain (Ma'rifati, 2018). Pengobatan penyakit saluran cerna dapat diobati dengan pengobatan tradisional atau herbal. Misalnya pohon jarak untuk mengobati sariawan, daun lidah buaya mengobati ambeien, wortel mengobati sembelit, jambu biji mengobati diare, buah pare mengobati disentri dan lain-lain. Proses pengolahan tumbuhan obat biasanya dengan cara direbus, diseduh, atau dibakar (Ardiansyah dkk, 2018). Penggunaan obat tradisional untuk mengobati gangguan pencernaan dan gangguan pencernaan cukup banyak digunakan masyarakat (Darwis, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan metode observasi yaitu survei dan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui jenis tanaman, khasiat, bagian yang digunakan, cara meracik, dan cara konsumsi tanaman obat apa yang digunakan untuk mengobati diare. Hasil survei selanjutnya dilakukannya uji kandungan dari tanaman obat dengan uji skrining fitokimia, untuk mengetahui apakah obat-obat tersebut memberikan khasiat sebagai obat untuk mengobati gangguan pencernaan berdasarkan ilmiah.

B. Permasalahan Penelitian

Suku Baduy terkenal dengan pengobatan tradisional, banyak sekali tanaman-tanaman yang dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit. Namun penggunaan obat tradisional dirasa mulai tergantikan dengan obat sintesis. Oleh karena itu obat tradisional masih belum terdokumentasikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas perlu dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apa saja jenis tanaman, khasiat, bagian yang digunakan, cara meracik, dan cara

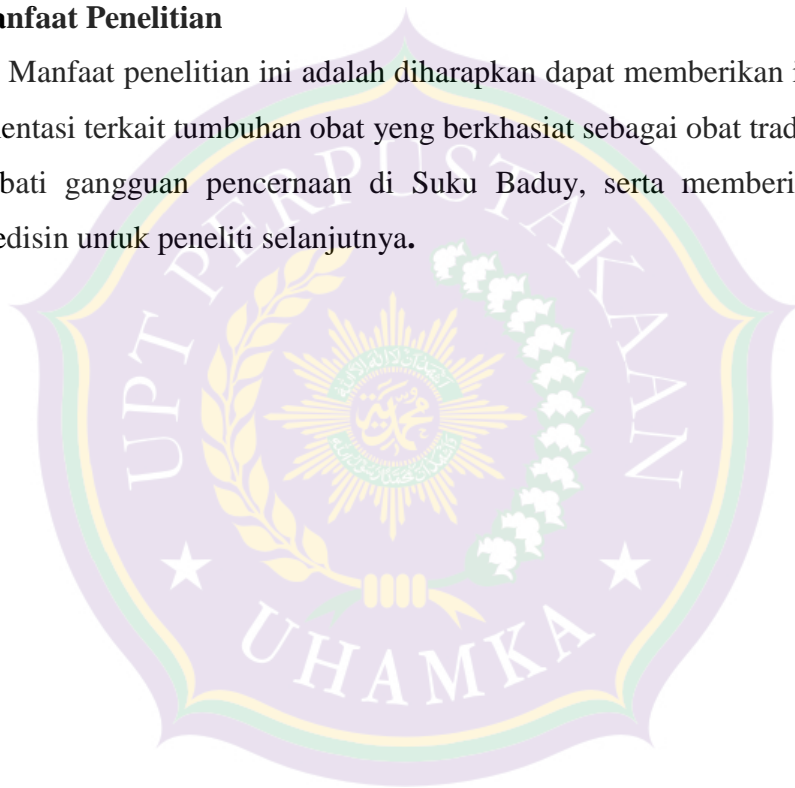
konsumsi tanaman obat apa yang digunakan untuk mengobati gangguan saluran pencernaan di suku Baduy Provinsi Banten serta apa saja kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada tanaman-tanaman tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan dengan baik jenis tanaman, khasiat, bagian yang digunakan, cara meracik, dan cara konsumsi tanaman obat yang berkhasiat mengobati gangguan saluran pencernaan di Suku Baduy Provinsi Banten serta dilakukan uji skrining fitokimia untuk mengetahui kandungan ilmiah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi dan dokumentasi terkait tumbuhan obat yang berkhasiat sebagai obat tradisional dalam mengobati gangguan pencernaan di Suku Baduy, serta memberikan referensi etnomedisin untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi AM, Khan M, Ahman A & Zafar M. 2012. *Medicinal Plant Biodiversity of Lesser Himalayas-Pakistan*, 17. Springer. Pakistan. Hlm: 17-18.
- Afifi R, Erlin E,. 2017. Uji Antibakteri Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Terhadap Zona Hambat Bakteri Jerawat *Propiobacterium Acnes* Secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 17(2): 321-330.
- Agil M. 2012. *Pendekatan Etnomedisn Peran Wanita Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Surabaya. Universitas Airlangga press. Hlm: 7.
- Ardiansyah, A, Pratmato D, Mujahid AS. 2018. Perancangan Sistem pakar Gejala Penyakit Saluran Pencernaan Dengan Pengobatan Tanman Herbal Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software* Vol. 4 (2): 14-18.
- Arifin H, Oktavia S, Chania S. 2019. Efek Toksisitas Sub Akut Fraksinasi Air Ekstrak Etsnol Daun Bandotan (*Ageratum Conzyides L.*) Terhadap Beberapa Parameter Darah Mencit Putih Jantan. *Jurnal Farmasi Gigea*. 11(2): 166-174.
- Armadany FI, Wahyuni, Ardianti, Mallarangeng ANTA. 2019. Uji Potensi Antiinflamasi EKtrak Etanol Daun Bambu-Bambu (*Polygonum pulchrum Blume*) Dengan Metode Stabilisasi Membran Sel Darah Merah Secara In Vitro. *Farmasetika*.4(1): 144-151.
- Asnawati. 2014. Pelayanan Administratif Kependudukan Bagi Komunitas Adat Baduy. Penelitian Puslitbang Kehidupan Keagamaan. *Harmoni*:1-15.
- Aswarita R. 2013. Interaksi Ekstrak Daun Lidah Buaya (*Aloe vera L.*) Dan Daun Jambu Biji (*psidium guajava L.*) Terhadap daya Hambat *Escherichia coli* Secara In Vitro. *Jurnal EduBio Tropika*. Vol 1 (2): 61-120
- BPOM RI. 2019. Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019. Jakarta. Hlm 2.
- BPS Kabupaten Lebak. 2019. *Kecamatan Leuwidamar dalam angka 2019*. Banten. BPS Kabupaten Lebak. Hlm 44, 45.
- Darwis W. 2012. Tanaman Obat yang Terdapat di Kota Bengkulu yang Berpotensi Sebagai Obat Penyakit dan Gangguan Pada Sistem Pencernaan Manusia. *Konservasi hayati* Vol. 08 (01): 1-15.
- Desiyana LS, Husni MA, Zhafira S. 2016. Uji Efektivitas Sediaan Gel Fraksi Etil Esetat Daun Jambu Biji (*Psidium guajawa Linn*) Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Natural*. 16(2): 24-32.
- Dalimartha S. 2000. *Atlas Tumbuhan Indonesia Jilid 2*. Jakarta. Trubus Agriwidya RI. Hlm 2,3,4

- Dewi SV, Indah M. 2019. Rancangan Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Lambung Menggunakan Metode *Forword Chaining*. *Journal Of Informatics Computer Science*. Vol. 5 (5): 10-18.
- Eva F. 2015. *Prevalensi Kosntipasi dan Faktor Konstipasi Pada Anak*. Tesis. Denpasar. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar. Hlm: 18.
- Evizal R, Setyaningrum E, Ardian, Wibawa A, Aprilani D. 2013. Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. *Prosiding semirata FMIPA Universitas Lampung*: 279-286.
- Fadila MA, Aritanti NS, Walujo EB. 2020. Etnomedisin Tetumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Seluma, Bengkulu. *Journal Of Science Education*. Vol. 4 (2): 79-84.
- Fatriyadi J, Irfa R, 2016. Studi Pustaka Khasiat Daun Sirsak (*Annona muricata*) Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis. *Majority*. Vol 5(3): 145-150.
- Fitmawati, Juliantari E. 2017. *Tanaman Obat Dari Semak Menjadi Obat*. Riau. UR Press. Hlm: 81-83.
- Fikri F, Rahmaningtyas IH, Prastiya RA, Purnama MTE. 2019. Aktivitas antibakteri Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* Secara *In Vitro*. *Jurnal Veteriner*. Vol 20 (3): 384-389.
- George MF, Barbara GA, 2015. *Antropologi kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia. Hlm: 40.
- Garna Y. 1993. *Masyarakat Baduy di Banten Dalam Masyarakat Terasing di Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. Hlm: 16.
- Hannani E. 2015. *Analisis Fitokimia*. Jakarta. EGC. Hlm: 65-227.
- Hafid A. 2019. *Pengembangan Kajian Etnomedisin Dalam Memperkuat Karakter Generasi Muda*. Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia.. Hlm: 27.
- Harborne JB. 1987. *Metode Fitokimia Penuntut Cara Modern Menganalisis Tumbuhan Jilid II*. Bandung. ITB press. Hlm: 37, 43.
- Herliana E, Rifai N. 2011. *Khasiat dan Manfaat Sirsak Menumpas Kanker*. Jakarta. Mata Elang. Hlm: 12, 13, 14, 15, 16.
- Hidayanti AS, Harjono. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Krim Ekstrak Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides*. L) dalam Pelarut Etanol. *Jurnal MIPA*. Vol. 40(1): 33-38.

- Ihsan S, Kasmawati H, Suryani. 2016. Studi Etnomedisin Obat Tradisional lansau Khas Suku Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. *Majalah Farmasi, Sains. dan Kesehatan*. Vol. 2 (1): 27-32.
- Iskandar, J. 1992. *Ekologi Perladangan Indonesia : Studi Kasus dari Daerah Baduy Banten Selatan, Jawa Bawat*. Djembatan, Jakarta. Hlm: 1-6
- Istiqomah, YN, Fadlil A. 2013. Sistem pakar Untuk Mengdiagnosa Penyakit Saluran Pencernaan Menggunakan Metode *Dempster Shafer*. *Jurnal Sarana Teknik Informatika* 1(1): 32-41
- Juffrie, M. 2016. *Saluran Ceran Yang Sehat: Anatomi Dan Fisiologi*. Jakarta. UI press. Hlm: 3, 4.
- Jumiarti, Wa Ode, Komalasari, Oom. 2017. Eksplorasi jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Muda. *Traditional Medicine journal*. Vol. 22 (1). Hlm : 45-56.
- Kemendag. 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jakarta: Departemen Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. Hlm: 1-2.
- Kemenkes RI. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta. Hlm : 6, 7.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indone.sia. Hlm: 195, 196.
- Kurnia A, Sihabuddin, A. 2001. *Saatnya Baduy Berbicara*. Jakarta. Bumi Aksara. Hlm: 173-176.
- Kurniati D, Juffrie M. 2003. Faktor Risiko Konstipasi pada Anak. *BerkalaI ilmu Kedokteran*. Vol 35 (4): 219-224.
- Kusbiantoro D, Ourwaningrum, Y. 2018. Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekinde Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*. Vol. 17 (1): 544-549.
- Kristiyanto J. 2020. Budaya Pengobatan Etnomedisin Di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Holistik*. Vol. 13 (1): 1-15.
- Lailatul M. 2013. Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kajadian Diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 8 (2): 167-173.
- Ma'rifati IS, Kesuma C. 2018. Pengembangan Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Pencernaan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis WEB. *Jurnal Evolusi*. Vol 6 (2): 41-48.
- Masturo I, Anggita N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI. Hlm: 307.

- Mertha IG, Idrus S, Al, Ilhamdi ML, & Zulkifli L. 2018. Pelatihan Teknik Pembuatan Herbarium Kering dan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Lingkungan Seklah di SMAN 4 Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 (1): 82-87.
- Mulya Sp, Sumarno Y. 2015. Pametaan Potensi Epidemii Muntaber Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatra Barat. *Majalah Ilmiah Globe*. Vol. 17 (2): 145-153.
- Nugraha AF, Budiman E, Ummul Hairah. 2017. Sistem Informasi Spesies Dan Morfologi Tanaman Bambu Di Kalimantan. *Jurti*. Vol. 1(1): 53-61.
- Paramin. 2006. *Jambu Biji: Budidaya dan Ragam Pemanfaatannya*. Jakarta. Penebar Swadaya. Hlm: 12.
- Permana, R. Cecep Eka. 2009. Masyarakat Baduy dan Pengobatan Tradisional Berbasis Tanaman. *Wacana*. Vol. 11 (1): 81-94.
- Pitaloka, Indraswari. 2018. Peran Apoteker dalam Pengobatan Wasir. *Majalah Farmasetika*. Vol. 3 (5): 102-107.
- Purwanto, Y. 2002. Studi Etnomedisinal dan Fitofarmakope Tradisional Indonesia. Prosiding Seminar Nasional II Tumbuhan Obat dan Aromatik. LIPI, Bogor: 96-109.
- Risdayanti, Nuryanti S, Herwin. 2020. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun PATikan Kebo (*Euphorbia hirta* L). *Wal'afiat Hospital Journal: RS. Ibnu Sina YW-WMI*. Vol. 2(1): 23-29.
- Sada, Jane.T, Tanjung, Rosye H.R. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansoro Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurna Biologi Papua*. Vol. 2 (2): 39-46.
- Sari, NK. Lukito, A. Astria, A. 2017. Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun Di wikayah Puskesmas Pekan Bahorok. *Ibnu Sina*. Vol. 23 (4): 1-11.
- Selawa, W. Ryntuwene, M.R.J. & Citraningtyas, G. 2013. Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten)). *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 2 (1): 18-22.
- Senoaji G. 2010. Dinamika Sosial dan Budaya Masyarakat Baduy Dalam Mengelola Hutan dan Lingkungan. *Jurnal Bumi Lestari*. Vol. 10 (20): 302-310.
- Silalahi M. 2016. Studi Etnomedisin dan Pendekatan Penelitian. *e-journal Universitas Kristen Indonesia* Vol. 9 (3): 117-124.
- Silalahi, M, Nisyawati, & Anggraeni. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan yang tidak dibudidayakan Oleh Masyarakat Lokal Sub etnis Batak Toba. di

- Desa Peadungdung Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 8 (2) Hlm : 241-250.
- Simaremare, Eva S. 2014. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) wedd). *Pharmacy*. Vol. 11 (1): 98-107.
- Sudarso, Danar F. 2015. Diagnosa dan Penanganan Hemoroid. *J Majority*. Vol. 4 (6): 31-34.
- Sudewi S., Lolo W.A., 2016. Kombinasi Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia L.*) Dan Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Dalam Menghambat bakteri *Escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol. 4(2): 36-42.
- Sugiarto E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta. Sunaka Media. Hlm: 8.
- Sundari, Ilmiawan MI, Rahmayanti S. 2021. Uji Efek Antiinflamasi Kombinasi Astaxanthin dan Ekstrak Etenol 70% Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Terhadap Hitung Jenis Neutrophil Pada Tikus Galur Wistar yang Diberikan Karagenin. *Majalah Kedokteran Andala*. Vol. 44 (2): 86-92.
- Sya'haya S, Iyos RN. 2016. Penarug Pemberian Ekstrak Dau Ungu (*Graptophyllum pictum griff*) terhadap Penyembhan Hemoroid. *Majority*. Vol. 5 (5): 155-160.
- Syahban L. New.detik.com. Bertamu Kejantung Baduy. Diakses pada tanggal 21 September 2021. <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20170524/Bertamu-ke-Jantung-Baduy/>
- Tombing GA. 2019. Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Patikan Kebo (*Euphorbia hirta L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* Dengan Pembanding Kloramfenikol. *Skripsi*. Medan. Fakultas Farmasi Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan. Hlm 25.
- Missouri Botanical garden. 2021b. (*Ageratum Conyzoides L.*). <https://tropicos.org/name/2700026>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.
- Missouri Botanical garden .2021f. (*Annona muricata*). <https://tropicos.org/name/40015439>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.
- Missouri Botanical garden .2021d. (*Bambusa vulgaris*). <https://tropicos.org/name/25509331>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.
- Missouri Botanical garden. 2021c. (*Euphorbia hirta L.*). <https://tropicos.org/name/12800155>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.
- Missouri Botanical garden. 2021a. (*Psidium guajava L.*). <https://tropicos.org/name/22101794>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.

- Missouri Botanical garden. 2021e. (*Urena lobata L.*). <https://tropicos.org/name/19600119>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021..
- Walujo, E.B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungan. *Herbarium Bogoriense*, Pusat Penelitian Biologi – LIPI.
- Walujo, E.B. 2009. Etnobotani: Memfasilitasi Penghayatan, Pemutakhiran Pengetahuan dan Kearifan Lokal Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pengetahuan. *Prosiding Seminar Etnobotani IV*, Cibinong Science Center-LIPI,12-20.
- Yuningsih, Rahmi. 2012. Pengobatan Tradisional di Unit Pelayanan Kesehatan. *Info Singkat Sesejahteraan Sosial*. Vol. IV (15): 9 – 12.
- Witjoro A, Sulisetijono, & Setiowati FK. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten pasuruan. *Natural*. Vol 3(4): 1-8.
- Zuhud. EMA. 2018. *Buku Ajar Mata Kuliah Konservasi Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia*. Bogor: IPB Press. Hlm : 15-30.

